

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris, Penelitian Tindakan Kelas disebut *Classroom Action Research (CAR)*. PTK merupakan salahsatu jenis penelitian yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh guru sebagai tenaga pengajar untuk meningkatkan proses pembelajaran. Suharsimi Arikunto (2009: 3) menjelaskan bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Senada dengan pendapat Suharsimi, Wina Sanjaya (2009: 26) menerangkan bahwa:

“Penelitian Tindakan Kelas diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”

Berdasarkan kedua pendapat mengenai PTK tersebut, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu pencermatan terhadap masalah- masalah dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang berupa tindakan dan kemudian di analisis pengaruh dari tindakan tersebut agar masalah pembelajaran terpecahkan.

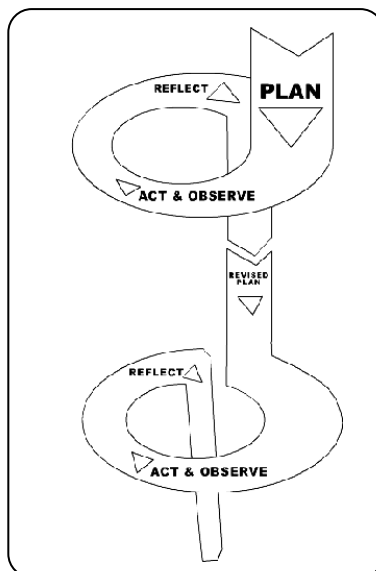
Menurut Grundy dan Kemmis dalam Wina Sanjaya (2009: 30-31) “tujuan penelitian tindakan kelas meliputi tiga hal, yakni peningkatan praktik, pengembangan profesional, dan peningkatan situasi tempat praktik

berlangsung”. Suhardjono dalam Suharsimi Arikunto (2009: 61) menjelaskan bahwa tujuan penelitian tindakan kelas adalah “meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik”.

Menurut Kemmis dan Mc.Taggart, (1992: 11), secara garis besar terdapat tiga tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu” (1) perencanaan, (2) pelaksanaan dan pengamatan, dan (3) refleksi”. Perencanaan merupakan tahap penyusunan rencana tindakan (*planning*). Peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilaksanakan. Sebuah penelitian tindakan idealnya pelaksanaan penelitian dilakukan secara kolaboratif dengan pihak lain yang nantinya disebut sebagai kolaborator.

Pelaksanaan merupakan tahap-tahap pelaksanaan tindakan (*acting*). Pada tahap ini, peneliti menerapkan apa yang sudah direncanakan tadi dalam kelas. Pengamatan atau *observing* merupakan tahapan dimana pengamat mengamati bagaimana proses penerapan tindakan di dalam kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara tahap pelaksanaan dan pengamatan terjadi pada saat yang bersamaan. Tahap pelaksanaan dan pengamatan secara bersamaan ini terjadi ketika antara pengamat dan kolaborator sudah membagi tugas sebagai pelaksana tindakan atau sebagai pengamat. Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilaksanakan. Apabila penelitian dilaksanakan lebih dari satu siklus maka pada tahap terakhir maka akan disampaikan hasil dari siklus pertama dan berikutnya.

Ketiga tahapan dalam penelitian tindakan kelas tersebut akan membentuk suatu Siklus Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:



Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc.Taggart (1992: 11)

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 4 Sleman, salahsatu sekolah menengah di kabupaten Sleman yang beralamat di Jalan Turi Km.3 Kecamatan Trimulyo Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada 18 Januari sampai 18 Maret 2013.

## C. Variabel Penelitian

### a. Jenis Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009: 38). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian

ini adalah *Bamboo Dancing*, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kerjasama dan pemahaman siswa.

b. Definisi Operasional Variabel

1) Model *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing*

Merupakan suatu metode pembelajaran yang menempatkan siswa dalam barisan berhadapan dan berpasang-pasangan dengan siswa lain yang memungkinkan siswa tersebut untuk bekerjasama dalam berbagi informasi atau materi yang sedang dibahas sehingga dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa satu dan yang lain. Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan teknik *Bamboo Dancing* adalah sebagai berikut:

- a) Pembagian kelas menjadi dua kelompok besar (atau empat jika jumlah siswa terlalu banyak).
- b) Siswa dari satu kelompok besar pertama berdiri berjajar dan siswa dari kelompok besar lainnya berjajar menghadap jajaran kelompok besar pertama.
- c) Siswa yang berhadapan merupakan pasangan, dan pasangan ini disebut sebagai pasangan awal.
- d) Guru membagikan materi yang telah dipersiapkan sesuai dengan indikator yang harus dicapai oleh siswa.
- e) Dua siswa yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi atau materi yang telah mereka dapatkan.

- f) Kemudian satu atau dua orang yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya di jajarannya. Jajaran ini kemudian bergeser. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.
- g) Pergeseran berakhir jika siswa sudah bertemu dengan pasangan awal mereka.

## 2) Kerjasama

Kerjasama dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan antara siswa dengan guru maupun siswa dengan sesama siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran baik berupa pemahaman materi, terselesaikannya tugas maupun sikap sosial siswa. Kerjasama dalam penelitian ini diukur dengan penilaian terhadap setiap indikator melalui observasi.

Indikator adanya kerjasama antar siswa diantaranya:

- a) Setiap siswa melaksanakan tugas (menghafalkan bagian materi) yang merupakan bagian masing-masing supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar.
- b) Setiap siswa bertanggungjawab dalam menghafalkan materi bagiannya agar tidak menghambat teman yang lain.
- c) Masing-masing siswa saling berdiskusi dengan teman yang lain.
- d) Masing-masing siswa menyampaikan materi yang menjadi bagiannya dengan jelas dan mudah dipahami oleh lawan bicaranya.

- e) Masing-masing siswa saling menghargai pendapat temannya.
- f) Siswa mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara.
- g) Siswa berbicara sesuai gilirannya.
- h) Masing-masing siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham dengan menjelaskan kembali materi kepada pasangannya.

Kerjasama siswa diamati dengan berpedoman pada lembar observasi kerjasama siswa dengan ketentuan skor sebagai berikut :

- 1 = tidak pernah
- 2 = dilakukan namun jarang
- 3 = sering dilakukan
- 4 = sangat sering dilakukan

### 3) Pemahaman

Pemahaman merupakan suatu kemampuan untuk menguasai dengan pikiran yang ditunjukkan dengan mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya dan merupakan kemampuan yang lebih tinggi dari sekedar pengetahuan. Pemahaman dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan hasil tes tertulis yang dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran. Siswa dianggap telah memahami materi jika mampu menjawab dengan benar jenis soal pemahaman (C2).

## **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Sleman dalam pembelajaran IPS.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam PTK. Kegiatan observasi adalah berupa pengamatan peneliti terhadap guru dan perilaku siswa. Pada saat mengamati guru, observer mencatat hal-hal yang dilakukan guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kerjasama dan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil pengamatan akan ditemukan kelemahan dari guru dalam melaksanakan tindakan yang nantinya akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Ketika mengamati siswa, *observer* akan mengamati bagaimana perilaku siswa sebagai akibat dari perlakuan atau tindakan yang dilakukan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan observasi partisipatif, yaitu *observer* ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan *observant*. *Observer* mengamati perilaku guru dan peserta didik secara langsung ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. *Observer* mengamati bagaimana kerjasama dan pemahaman siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing*. *Observer* akan mencatat bagaimana perilaku siswa dan guru dimana nantinya catatan tersebut akan digunakan sebagai data dalam penelitian.

## 2. Wawancara

Selain observasi, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga melalui wawancara. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih terperinci dari subjek wawancara yang diwawancarai sekaligus dapat lebih menjelaskan pertanyaan yang mungkin kurang dipahami oleh subjek wawancara sehingga peneliti dapat memperoleh data yang benar. Seringkali ketika melakukan wawancara, peneliti membahas hal diluar fokus penelitian. Cara untuk menghindari hal tersebut perlu dibuat pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan terhadap subjek wawancara sekaligus dipersiapkan tempat untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

## 3. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan teknik *Bamboo Dancing* dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang dilakukan. Jenis tes yang akan dilakukan adalah berupa tes tertulis. Melalui tes ini observer akan menyampaikan soal-soal mengenai materi yang telah dipelajari untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami materi yang telah dipelajari.

## 4. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengutip dari sumber catatan yang sudah ada” (Sugihartono, 2012:163). Riduwan (2011: 77) menerangkan bahwa “dokumentasi



ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian”. Dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya adalah RPP, Lembar observasi kerjasama dan pemahaman, absensi siswa, daftar nilai siswa.

#### 5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dalam suatu penelitian merupakan catatan selama kegiatan pelaksanaan berlangsung dimana isinya dapat berupa jalannya pembelajaran dikelas, suasana dalam kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, dan sebagainya.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Wina Sanjaya, 2009: 102). Instrumen dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah peneliti sendiri. Alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, soal tes, dokumentasi, dan lembar catatan lapangan.

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang digunakan pada saat melaksanakan kegiatan observasi yang berisi indikator-indikator proses pembelajaran yang baik. Lembar observasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran teknik *Bamboo Dancing*, pemahaman siswa mengenai

materi yang dibahas dan kerjasama yang ditunjukkan dari akibat penerapan teknik *Bamboo Dancing* tadi.

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi Kegiatan Guru

Narasumber	Indikator	Butir Observasi
Guru	1. Membuka kegiatan pembelajaran.	1
	2. Melakukan presensi	2
	3. Menyampaikan apresepsi	3
	4. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	4
	5. Guru menyampaikan langkah-langkah Cooperative Learning teknik Bamboo Dancing pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.	5
	a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.	6
	b. Guru meminta siswa dari satu kelompok besar pertama berdiri berjajar dan siswa dari kelompok besar lainnya berjajar menghadap jajaran kelompok besar pertama.	7
	c. Guru membagikan materi yang telah dipersiapkan.	8
d. Guru meminta siswa untuk saling berbagi informasi mengenai materi yang dia dapatkan.	9	
6. Menyimpulkan pembelajaran.	10	
7. Melakukan evaluasi	11	
8. Menutup kegiatan pembelajaran.	12	

Tabel 2. Kisi-kisi Observasi Kerjasama Siswa

Narasumber	Indikator	Butir Observasi
Siswa	1. Setiap siswa melaksanakan tugas (menghafalkan bagian materi) yang merupakan bagian masing-masing supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar.	1
	2. Setiap siswa bertanggungjawab dalam menghafalkan materi bagiannya agar tidak menghambat teman yang lain.	2, 3
	3. Masing-masing siswa saling bertatap muka (berdiskusi) dengan teman yang lain.	4
	4. Masing-masing siswa saling berkomunikasi dengan baik.	5, 6, 7, 8
	5. Masing-masing siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham.	9

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan daftar yang berisi rencana pelaksanaan wawancara sekaligus pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam kegiatan wawancara. Dalam penelitian ini wawancara

ditujukan pada guru IPS dan siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penerapan model *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing*.

Tabel 3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

Aspek	Indikator	No.item	Jumlah item
Model <i>Cooperative Learning</i> Teknik <i>Bamboo Dancing</i>	1. Kelebihan <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Bamboo Dancing</i>	1	1
	2. Kelemahan <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Bamboo Dancing</i>	2	1
Kerjasama	3. Siswa membaca materi yang menjadi bagiannya.	3	1
	4. Siswa saling menghafalkan bagian materi supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar.	4	1
	5. Siswa saling menghafalkan materi dengan serius.	5	1
	6. Siswa saling berdiskusi/menyampaikan materi bagiannya dengan pasangannya.	6	1
	7. Siswa saling menyampaikan materi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami.	7	1
	8. Siswa saling menghargai pendapat yang disampaikan temannya.	8	1
	9. Siswa saling mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara.	9	1
	10. Siswa saling berbicara sesuai gilirannya.	10	1
	11. Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham.	11	1
	Pemahaman	12. Pemahaman siswa sebelum diterapkannya <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Bamboo Dancing</i>	12
13. Pemahaman siswa ketika diterapkannya <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Bamboo Dancing</i>		13	1
14. Pengaruh <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Bamboo Dancing</i> bagi pemahaman siswa.		14	1
15. Peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkannya <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Bamboo Dancing</i> bagi kerjasama siswa		15	1

Tabel 4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

Aspek	Indikator	No.item	Jumlah item
Kerjasama	1. Siswa membaca materi yang menjadi bagiannya.	1	1
	2. Siswa saling menghafalkan bagian materi supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar.	2	1
	3. Siswa saling menghafalkan materi dengan serius.	3	1
	4. Siswa saling berdiskusi/menyampaikan materi bagiannya dengan pasangannya.	4	1
	5. Siswa saling menyampaikan materi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami.	5	1
	6. Siswa saling menghargai pendapat yang disampaikan temannya.	6	1
	7. Siswa saling mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara.	7	1
	8. Siswa saling berbicara sesuai gilirannya.	8	1
	9. Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham.	9	1

### 3. Soal Tes

Soal tes merupakan soal-soal yang diajukan kepada siswa untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa atas materi yang telah dipelajari.

Tabel 5. Kisi-kisi Soal Pemahaman Siswa Siklus I

Jenis Sekolah : SMP N 4 Sleman

Alokasi Waktu : 15 menit

Mata Pelajaran : IPS

Jumlah Soal : 10 soal

Kurikulum : KTSP

Penulis : Haryani

No Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar / SKL	Bahan Kelas / smt.	Materi	Indikator Soal	Tingkat Soal	Bentuk Tes (tertulis/praktik)	No. Soal			
1.	4.Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya	4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.	VII / 2	Sifat fisik atmosfer	Mencirikan lapisan atmosfer	C2	Tes Tertulis	1			
					Mencontohkan peristiwa yang terjadi pada lapisan troposfer	C2	Tes Tertulis	2			
					Cuaca dan iklim	Menghafalkan alat ukur tekanan udara	C1	Tes Tertulis	3		
								Mengategorikan peristiwa cuaca	C2	Tes Tertulis	4
						Tipe hujan	Mengategorikan jenis hujan	C2	Tes Tertulis	5	
							Mencontohkan jenis hujan	C2	Tes Tertulis	6	
						Suhu berdasarkan ketinggian	Mengaitkan penyebab perbedaan suhu dengan penyebabnya	C3	Tes Tertulis	7	
							Menganalisis suhu berdasarkan ketinggian	C4	Tes Tertulis	8	
							Angin	Mengategorikan jenis angin	C2	Tes Tertulis	9
								Mencontohkan jenis angin	C2	Tes Tertulis	10

Tabel 6. Kisi-kisi Soal Pemahaman Siswa Siklus II

Jenis Sekolah : SMP N 4 Sleman

Alokasi Waktu : 15 menit

Mata Pelajaran : IPS

Jumlah Soal : 10 soal

Kurikulum : KTSP

Penulis : Haryani

No Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar / SKL	Bahan Kelas / smt.	Materi	Indikator Soal	Tingkat Soal	Bentuk Tes (tertulis/praktik)	No. Soal
1.	4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya	4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.	VII / 2	Siklus Hidrologi	Menghafalkan pengertian hidrosfer	C1	Tes tertulis	1
					Mengataegorikan siklus air	C2	Tes tertulis	2
					Mengategorikan jenis danau	C2	Tes tertulis	3
					Mengaitkan sungai dengan kegiatan penduduk	C3	Tes tertulis	4
					Mengategorikan lapisan air	C2	Tes tertulis	5
				Zona laut	Mencirikan wilayah laut	C2	Tes tertulis	6
					Mengategorikan jenis laut	C2	Tes tertulis	7
				Batas wilayah laut	Mengategorikan batas laut	C2	Tes tertulis	8
					Menghafalkan batas laut teritorial	C1	Tes tertulis	9
					Menjelaskan ZEE	C2	Tes tertulis	10

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang sangat diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi adalah berupa RPP, daftar nilai siswa, dan dokumen sekolah.

## 5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dalam penelitian ini merupakan catatan yang berisi gambaran pada saat pelaksanaan penelitian di kelas.

## G. Teknik Analisis Data

Wina Sanjaya (2009:106) menerangkan bahwa Menganalisis data merupakan “suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian”. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan analisis data yang digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru. Langkah-langkah dalam analisis data menurut Wina Sanjaya (209: 106-107) adalah sebagai berikut :

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan untuk menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data, memilih dan mengelompokkan data tersebut sesuai fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih data sesuai fokus penelitian yaitu yang berhubungan dengan kerjasama dan pemahaman siswa.

### b. Mendeskripsikan Data

Mendeskripsikan data merupakan kegiatan untuk mendeskripsikan data sehingga data yang ada menjadi bermakna. Mendeskripsikan data dilakukan dalam bentuk menampilkan atau mendisplay data dalam bentuk naratif, grafik, atau menyusun kedalam bentuk tabel. Dengan mendeskripsikan data maka data yang diperoleh akan lebih mudah dipahami.

#### c. Membuat Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah membuat kesimpulan dari hasil deskripsi data. Melalui kesimpulan inilah pertanyaan dalam rumusan masalah pada awal penelitian akan terjawab.

### H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya pemahaman dan kerjasama siswa. Apabila persentase pemahaman siswa berdasarkan *post tes* mencapai 75% maka hal tersebut membuktikan bahwa model *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS. Kriteria keberhasilan tersebut berdasarkan pendapat dari Zainal Aqib (2009: 41) yang menyatakan bahwa kriteria keberhasilan sebesar 75% sudah tergolong tinggi.

Tabel 7. Kriteria Tingkat Keberhasilan Pemahaman Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan	Keterangan
>80%	Sangat tinggi
75-79%	Tinggi
70-74%	Sedang
65-69%	Rendah

Sumber: Zainal Aqib (2009: 41)



Peningkatan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS ditunjukkan dengan peningkatan persentase kerjasama siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Apabila kerjasama siswa mencapai 75%, maka hal tersebut membuktikan bahwa model *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS.

Tabel 8. Kriteria Tingkat Keberhasilan Kerjasama Siswa dalam %

<b>Tingkat Keberhasilan</b>	<b>Keterangan</b>
>80%	Sangat tinggi
75-79%	Tinggi
70-74%	Sedang
65-69%	Rendah

Sumber: Zainal Aqib (2009: 41)